

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Kiki Novita Sari, (2017) : Korelasi Intensitas Mengikuti Pembelajaran Materi Shalat dengan Pelaksanaan Shalat Fardhu Zuhur Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar**

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pelaksanaan shalat fardhu zuhur siswa, dengan gejala-gejala (1) Masih ada sebagian anak yang tidak tepat waktu dalam melaksanakan shalat fardhu zuhur. (2) Masih ada sebagian anak yang berkeliaran di waktu shalat fardhu zuhur. (3) Anak sudah mengetahui shalat itu harus di awal waktu, namun masih ada sebagian anak yang melaksanakan shalat di akhir waktu. (4) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan kebersihan diri sebelum melakukan shalat fardhu zuhur. (5) Masih ada siswa yang tidak berzikir dan berdo'a setelah shalat fardhu zuhur, Sedangkan Intensitas mengikuti pembelajaran materi shalat Tinggi Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi yang signifikan antara intensitas mengikuti pembelajaran materi shalat dengan pelaksanaan shalat fardhu zuhur siswa di sekolah menengah pertama negeri 1 kuok kabupaten kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara intensitas mengikuti pembelajaran materi shalat dengan pelaksanaan shalat fardhu zuhur siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar yang berjumlah 207 orang. Mengingat besarnya populasi, maka dalam penelitian ini penulis akan mengadakan penarikan sampel sebesar 25 % dengan jumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa intensitas mengikuti pembelajaran materi shalat oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar berada pada kategori "Tinggi", dan pelaksanaan shalat fardhu siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar berada pada kategori "Baik". Dan terdapat korelasi yang signifikan, Hal ini berdasarkan hasil perhitungan angka koefisien kontingensi sebesar 0,432 pada taraf signifikan 5%  $r_{tabel}$  adalah 0,273% dan pada taraf signifikan 1%  $r_{tabel}$  0,354%. Ini berarti bahwa  $r_{ch}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% ataupun signifikan 1% ( $0,273 < 0,432 > 0,354$ ). Dari hasil analisa ini dapatlah diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Kiki Novita Sari, (2017): The Correlation between Intensity of Following Prayer Material Subject Learning and Implementation of Student Prescribed Prayer Zuhr at State Junior High School 1 Kuok, Kampar Regency**

This research was motivated by the low Implementation of Student Prescribed Prayer Zuhr based on the following phenomenon, 1) some of students were still not on time in doing prayer, 2) some of students still roam at prayer time, 3) the students have known that prayer should be on time, but there were some students do prayer at the last time, 4) some of student were not attention their cleanliness before prayer, 5) some of students were not dzikir and doa after prayer. The intensity of following islamic education subject learning was high category. The formulation problem of this research was whether was the significant correlation between intensity of following prayer material subject learning and student Implementation of Student Prescribed Prayer Zuhr at State Junior High School 1 Kuok, Kampar Regency. This research aimed at knowing the significant correlation between intensity of following prayer materialsubject learning and Implementation of Student Prescribed Prayer Zuhr at State Junior High School 1 Kuok, Kampar Regency. The population of this research were VII and VIII grades that were amount 207 students and taken samples with 25% (52 students). Simple random sampling technique was used for taking the samples. Questionnaire, observation and documentation were used for collecting the data. Based on research result was obtained that intensity of following prayer material subject learning was high category and Implementation of student prescribed prayer zuhr was good category. There was significant correlation between intensity of following prayer material subject learning and Implementation of student prescribed prayer zuhr. It could be seen by coefficient contingency 0.432 in significant level 5%  $r_{table} = 0.273$  and 1%  $r_{table} = 0.354$ . its mean that  $r_{observed} > r_{table}$  in significant level 5% and 1% ( $0.273 < 0.432 > 0.354$ ). its mean that alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted and null hypothesis ( $H_o$ ) was rejected.

